

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOLA SPON PADA SISWA KELAS VII-A SMP YPM MOJOWARNO TAHUN AJARAN 2013/2014

Muhammad Shofiyur Roziq

SMP YPM Mojowarno Jombang

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli dengan menggunakan media bola spon pada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar servis bawah Bolavoli dengan menggunakan media bola spon pada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno. Bentuk penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan jenis *kolaboratif partisipatoris* dengan guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. (Trianto, 2011: 13). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran servis bawah dalam bolavoli dengan menggunakan media bola spon dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno Tahun Ajaran 2013/2014 dan peningkatan hasil belajar servis bawah dalam bolavoli dengan menggunakan media bola spon pada siklus pertama rata-rata skor total mencapai 60,0%, dan pada siklus kedua rata-rata skor total mencapai 78,5% atau meningkat 18,5 %

Kata kunci : *Hasil Belajar, Servis Bawah, Media Bola Spon*

The objectives of this researchisto determine the improvementof learning outcomes by using the service down the volleyball media spongeballs to the students of class VII-A SMPYPM Mojowarno and to find out how much lower yield increase service learning volleyball media using spongeballs to the students of class VII-A SMPYPM Mojowarno. Form of research that is used Classroom Action Research with the type of participatory collaborative with teachers in the classroom. Classroom Action Research is research done on a class to determine the result of the actions applied to a subject of study in the classroom. (Trianto, 2011: 13). The results showed that under the service learning volleyball using a ballsponge media can improve learning outcomes of students of class VII-A SMPYPM Mojowarno year academic 2013/2014 and improved learning outcomes under the volleyball serve by using media spongeball in the first cycle average total score reached 60.0%, and in the second cycle average total score reached 78.5%, an increase of 18.5%.

Keyword : *Leaarning Result, Underhead Service, Spongeball Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.

Permainan bolavoli sudah lama dikenal di negara kita bahkan bisa dikatakan sudah populer sejak lama. Bolavoli dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik pria maupun wanita. Permainan bolavoli dapat dipakai sebagai sarana untuk pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani. Prestasi pemain bolavoli akan baik bila jasmani dan rohani saling kait-mengkait didalam gerakan-gerakan bermain, jiwa sebagai pendorong utama untuk menggerakkan kemampuan raga yang telah dimiliki. Permainan bolavoli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan ,

menyenangkan dan bisa dilakukan dimana saja. Di sekolah permainan bolavoli sudah diberikan sejak siswa berada dibangku Sekolah Dasar. Hal ini bisa dilihat dari beberapa kejuaraan-kejuaraan yang diadakan, antara lain : kejuaraan bolavoli antar SD Se-Kecamatan, Se-Kota/Se-Kabupaten, kejuaraan bolavoli mini antar gugus yang dilanjutkan antar kecamatan dan seterusnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa kemampuan servis bawah dari siswa kelas VII-A SMP YPM Mojowarno tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah yaitu dari 35 kali servis bawah tersebut 14 diantaranya masuk, dan mendapatkan point sedangkan 21 kali gagal. Dengan demikian tampak bahwa tingkat kegagalan servis bawah dari siswa VII SMP YPM Mojowarnomasih cukup besar yaitu 60%, banyak diantara mereka yang belum mampu melakukan servis secara sempurna. Ada berbagai kemungkinan penyebab terjadinya kegagalan siswa dalam melakukan servis bawah menggunakan bolavolitersebut. Mungkin karena bola terlalu berat atau barangkali siswa takut merasakan sakit dalam melakukannya.

Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media yang tepat yaitu untuk mengganti bola yang standart dengan bola spon. Media yang tepat tersebut bisa mewakili karakteristik bola standart karena media bola spon lebih ringansehingga mudah dilakukan siswa serta menyenangkan.

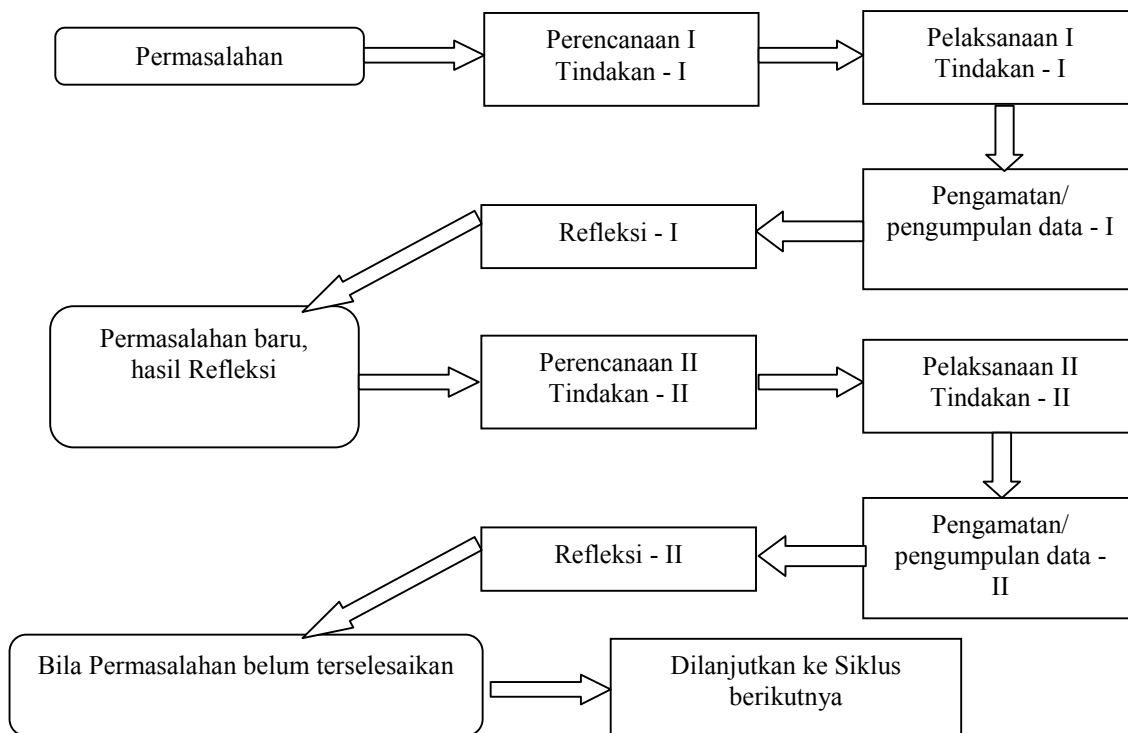
Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang terbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan (Hanafiah dan Suhana, 2010: 7). Belajar menurut teori behavioristik, adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon (Budiningsih, 2005: 20).

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Bolavoli yang artinya pukulan langsung atau memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah (Syarifuddin, 1991:1). Salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah servis. Menurut Suharno (1979:12), secara umum ada dua macam pukulan servis yang di kenal dan sering dimainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis bawah (*underhand service*) adalah pukulan servis dari bawah, Bagi pemain pemula, servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (Yunus, 1992:69). Bagi pemain yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bolavoli seperti siswa kelas VII-A SMP, mempelajari teknik dasar servis bawah sangat cocok karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah ada peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolidengan menggunakan media bola sponpada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno? dan 2) Seberapa besar peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolidengan menggunakan media bola sponpada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolidengan menggunakan media bola sponpada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno dan 2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolidengan menggunakan media bola sponpada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno.

METODE

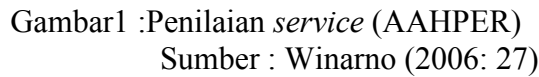
Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis *kolaboratif partisipatoris* dengan teman guru, penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. (Trianto, 2011: 13). model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya, yang disajikan dalam bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis & Taggart

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain, objek pengamatan sudah lampau terjadi (Arikunto, 2006:97:)

Sumber data pada penelitian ini terbagi atas :data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka-angka (Riduwan, 2010: 32). Pada penelitian ini berupa hasil tes tiap akhir siklus VII-A SMP YPM Mojowarno tahun pelajaran 2013/2014 dan data kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. (Riduwan, 2010: 31), Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen tes untuk servis bawah yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolidengan menggunakan media bola spondan mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolidengan menggunakan media bola sponpada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno. Indikator dari peningkatan belajar adalah meningkatnya hasil belajar siswa, dengan kata lain bahwa untuk melihat peningkatan sebuah proses pembelajaran bisa dilihat dari pencapaian hasil pembelajarannya. Instrumen untuk servis bawah dalam penelitian ini adalah AAHPER *Serving Accuracy Test* yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan servis sebanyak 10 kali. Berikut Penilaian *service* (AAHPER).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre Tes

Tabel 2 :Distribusi Hasil Pre Tes

No	Hasil Tes Servis ke...											Persentase (%)
Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	
1	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	27	67,5 %
2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	24	60 %
3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24	60 %
4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23	57,5%
5	1	3	3	1	2	3	2	1	2	3	21	52,5%
6	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	22	55%
7	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	26	65%
8	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	55%
9	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24	60%
10	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	24	60%
11	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3	26	65%
12	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	26	65%
13	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	23	57,5%
Total											312	780%
Rata-rata											24,0	60,0%

Berdasarkan tabel di atas rata-rata presentase kemampuan servis bawah bolavoli sebesar 60,0%. Kesimpulan sementara dari hasil tindakan yang telah dilakukan menunjukkan belum mencapai tingkatan yang diharapkan, untuk itu perlu adanya media untuk meningkatkan belajar servis bawah, yaitu menggunakan media bola sponsebagai pengganti bolavoli.

Siklus I

Pelaksanaan tes menggunakan bolavoli dan instrumen yang digunakan untuk servis bawah dalam penelitian ini adalah *Aahper Serving Accuracy Test* yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan servis sebanyak 10 kali (Winarno, 2006: 27). Berikut data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3 :Distribusi Hasil Tes Pada Siklus I

No	Hasil Tes Servis ke...											Persentase (%)
Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	
1	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	31	77,5 %
2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	33	82,5%
3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	30	75%
4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	34	85%
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5%
6	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	32	80%
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5%
8	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	30	75%

No Absen	Hasil Tes Servis ke...										Jumlah	Persentase (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
9	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	30	75%
10	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33	82,5%
11	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	31	77,5%
12	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	33	82,5%
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	82,5%
Total											408	1020
Rata-rata											31,4	78,5%

Berdasarkan table di atas hasil tes siklus I menunjukkan rata-rata persentase kemampuan servis bawahbolavoli sebesar 78,5%.

Hasil tes peningkatan hasil belajar servis bawah bolavolidengan menggunakan media bola sponpada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarnopada siklus satu, rata-rata skor tes yang dilakukan siswa pada siklus pertama sebesar 78,5%.Hasil tes siklus pertama tersebut telah sesuai dengan harapan, sehingga penelitian dihentikan pada siklus I..

Adapun rata-rata hasil belajar siswa yang dilihat darihasil pre-tes rata-rata skor total sebesar 60,0%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pembelajaran servis bawah Bolavolidengan menggunakan media bola sponpada siswa kelas VII-A SMPYPM Mojowarno belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada pre tes, peneliti menemukan temuan-temuan hasil penelitian. Adapun temuan hasil penelitian tersebut antara lain:

- 1) Hasil tes memiliki skor-rata-rata paling rendah.
- 2) Peserta didik kurang begitu menguasai teknik dasar servis bawah karena bola terlalu berat

Dari hasil pre test ini diambil langkah perbaikan untuk siklus satu yakni:

- 1) Penggunaan media bola spon sebagai pengganti bola voli
- 2) Memberikan perhatian lebih pada peserta didik yang kurang menguasai teknik dasar servis bawah.
- 3) Guru memberikan penjelasan dan contoh gerak servis bawah yaitu :
 - a. Sikap permulaan:

Berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk dan berat badan berada di tengah.

- b. Gerakan pelaksanaan:

Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi 10 sampai 20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan kearah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan di luruskan dan telapak tangan atau genggam tangan ditegangkan.

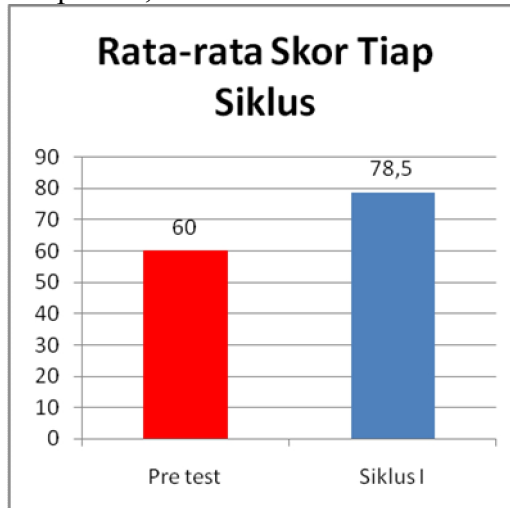
- c. Gerak lanjutan:

Setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke dalam lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap kembali, Untuk jelasnya lihat gambar di bawah ini, urutan-urutan pelaksanaan melakukan servis bawah.

- 4) Memberikan tambahan porsi mengulang dalam penguasaan aspek dalam teknik dasar servis bawah.

Hasil belajar pada siklus I setelah melakukan perbaikan yang dilihat dari hasil tes servis bawah, sehingga didapatkan rata-rata skor total siklus I sebesar 78,5% atau meningkat sebesar 18,5% dari hasil pre-tes.

Berikut grafik perkembangan skor rata-rata hasil tes servis bawah yang dilakukan siswa, dari mulai pre-tes, dan siklus I.



Gambar1 : Grafik peningkatan tiap siklus

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pada pre tes rata –rata skor total mencapai 60,0%, memiliki kriteria skor cukup, dan siklus pertama mencapai 78,5% atau meningkat sebesar 18,5% dari hasil pre tes, pada siklus I memiliki kriteria kuat. Berikut ini tabel kriteria interpretasi skor:

Tabel 4 :Kriteria Interpretasi skor

No	Persentase	Kriteria
1	81 – 100 %	Sangat Kuat
2	61 – 80 %	Kuat
3	41 – 60%	Cukup
4	21 – 40%	Lemah
5	0 – 20%	Sangat Lemah

(Riduwan, 2010: 41)

Mengacu pada rata-rata skor yang mengalami peningkatan, maka dapat dinyatakan bahwa media bolaspn mampu meningkatkan pembelajaran servis bawah pada media bola spon pada siswa kelas VII-A SMP YPM Mojowarno.

Hasil belajar pembelajaran servis bawah menggunakan bola spon memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar permainan bolavoli khususnya teknik dasar servis bawah, media bola spon memiliki berat yang ringan sehingga memudahkan siswa dalam melakukan konsep gerakan teknik servis bawah secara benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada permainan bolavoli khususnya teknik dasar servis bawah dengan menggunakan media bola spon di kelas VII-A SMPYPM Mojowarno, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: 1) Pembelajaran servis bawah dalam bolavoli dengan menggunakan media bola spon dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMP YPM Mojowarno Tahun Ajaran 2013/2014. Pada pembelajaran servis bawah di kelas VII-A diperoleh nilai rata – rata skor pre tes 60,0%, siklus I rata – rata skor 78,5%, terlihat ada peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 18% dan 2) Penggunaan pendekatan media bola spon dalam pembelajaran servis bawah di sekolah menengah pertama dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaan yang disaksikan langsung, serta melatih keterampilan siswa. Dengan kata lain, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi vi. Jakarta: Reineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang, dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Maksum, A. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Bandung: Tarsito
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori & Praktek Untuk SMA Kelas X*. Bandung: Erlangga
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Trianto. 2011. *Panduan lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktek*. Jakarta. Prestasi Pustaka.